

AURORA SAHAM PROGRESIF



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Saham Progresif bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada ekuitas yang berpotensi tumbuh cukup besar dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi berkesinambungan. Aurora Saham Progresif akan berinvestasi pada ekuitas terutama pada segmen kapitalisasi pasar menengah dan kecil, universe saham mengacu pada indeks Kompas 100 yang diseleksi lebih lanjut menggunakan parameter internal.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

Alokasi Aset

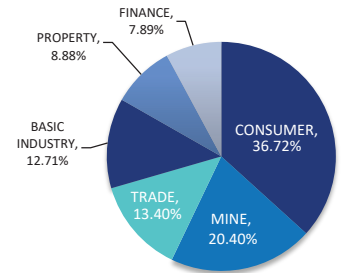
Saham	85.20%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	14.80%

Seleksi Efek

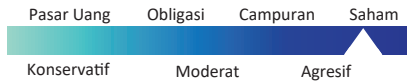
No	Kode	Emiten
1	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
2	HOKI	Buyung Poetra Sembada PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
5	JFPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	28 September 2018
Nilai Aktiva Bersih	9.703.871.164.13
Total Unit Penyertaan	9.968.459.99
Nilai Aktiva Bersih / Unit	973.46
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

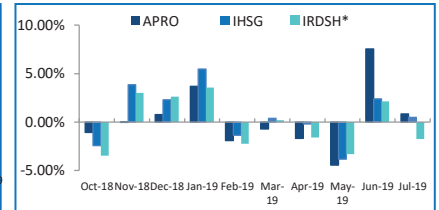
Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Bank Account	PT Bank Central Asia Tbk, KCU Thamrin Jakarta

RD Aurora Saham Progresif
206-3322547

Grafik Kinerja



Market Review

Sepanjang bulan Agustus mayoritas bursa global jatuh. Dow Jones -1.72% MoM, S&P 500 -1.81% MoM, Nasdaq -2.60% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat -1.58% MoM dan -7.40%. Sedangkan bursa domestik melemah tipis -0.97% ke level 6.390 dengan sektor pemberat pada keuangan -4.54% dan aneka industri -4.14%. Pergerakan pasar dipicu sentimen global yang belum membaik. AS kembali menaikkan tarif impor terhadap barang China dari 10% menjadi 15% senilai US\$ 300 miliar dan direspon China dengan menaikkan tarif impor AS berkisar 5%-10% senilai US\$ 75 miliar. The Fed pun melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2.25% dan menghentikan penjualan kepemilikan obligasi US\$ 3.6 T. Sementara di Inggris, soft brexit telah mendapatkan dukungan dari Jerman dan Prancis, namun jika gagal, dikhawatirkan parlemen Inggris akan ditutup sementara untuk memperlancar hard brexit. Hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 8.51 T sepanjang Agustus 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5.5% sebagai langkah pre-emptive untuk mengejar target pertumbuhan ekonomi di semester kedua. Rilis data inflasi Agustus terjaga dilevel 3.49% YoY. Sementara rupiah melemah 1,18% pada level 14.191.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
PROGRESIF	-5.11%	2.91%	-4.00%	-2.36%	-	-	-	-2.65%
IRDSH	-3.05%	-2.70%	-7.23%	-6.08%	-	-	-	-4.16%
IHSG	-0.97%	1.92%	-1.78%	2.16%	-	-	-	5.89%

Keterangan: Progresif (Aurora Saham Progresif), IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.76	-0.62	13.59%	-0.98

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customer@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

